

ABSTRAK

Nelayan merupakan kelompok masyarakat yang mata pencariannya sebagian besar bersumber dari aktifitas menangkap ikan dan mengumpulkan hasil laut lainnya. Mereka umumnya hidup di kawasan pesisir pantai dan sangat dipengaruhi kondisi alam terutama angin, gelombang, dan arus laut, sehingga aktivitas penangkapan ikan tidak berlangsung sepanjang tahun. Karena itu pula Nelayan juga perlu Perlindungan Hukum atau peraturan yang memayungi mereka saat bekerja, karena bagaimanapun mereka juga merupakan pekerja yang disebut buruh dan mereka juga melakukan pekerjaan tersebut untuk memenuhi hidup sehari-hari. Sebab itu pemerintah membentuk Kementrian Kelautan dan Perikanan pada setiap daerah untuk membantu memberikan perlindungan hukum sesuai peraturan yang menjadi payung hukum bagi para Nelayan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penulis melakukan penelitian langsung pada lokasi kemudian menganalisisnya berdasarkan yuridis. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara (*interview*). Kemudian data yang sudah dikumpulkan untuk disusun dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif yakni mengumpulkan data tentang perlindungan hukum terhadap nelayan yang ada di Desa Tamberu Agung Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan.

Dari hasil penelitian ini perlindungan hukum bagi nelayan di Desa Tamberu Agung sudah ada beberapa yang terlaksana, dengan cara diadakannya sosialisasi dan pendampingan pada program asuransi bagi para nelayan, akan tetapi masih ada yang belum sesuai dengan peraturan dan hukum Islam. Serta tidak sedikit masyarakat yang masih belum mendapatkan perlindungan tersebut karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk mendaftarkan diri mereka sebagai nelayan.

ABSTRACT

Fishermen are a community group whose livelihoods mostly come from fishing activities and collecting other marine products. They generally live in coastal areas and are strongly influenced by natural conditions, especially wind, waves, and ocean currents, so fishing activities do not last all year round. And therefore, fishermen also need the protection of laws or regulations that effect them while working, because even though they are also workers who are called laborers and they also do these jobs to fulfil their daily lives. Therefore, the government established a ministry of marine affairs and fisheries in each region to help provide legal protection in accordance with regulation that become a legal umbrella for fishermen.

This research uses qualitative research with a type of research in the form of field research (field Research). Field research is research conducted by the author conducting research directly on the site and then lysing it on a juridical basis. The metods used are observation and interview methods. Then the data that has been collected to be compiled and analyzed using a descriptive methode, namely collecting data on legal protection of fishermen in Tamberu Village, Batu Marmar District, Pamekasan Regency.

From the results of this study, there are several legal protections for fishermen in Tamberu Village that have been carried out, by means of socialization and assistance in insurance programs for fishermen, but there are still some that are not in accordance with islamic regulations and laws. And not a few people still do not get this protection because of the lack of public awareness to register themselves as fishermen.